

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran inti dalam sistem pendidikan nasional yang berperan besar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik. Keterampilan menulis termasuk bagian penting dari keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik. Melalui kegiatan menulis, mereka dapat menyampaikan informasi, mengembangkan gagasan, serta melatih kemampuan berpikir secara logis dan sistematis. Kemahiran menulis juga membantu siswa dalam menyelesaikan tugas, menuangkan hasil pengamatan, dan menyampaikan pendapat secara tertulis.

Namun dari hasil wawancara di SMPN 2 Tanjungpinang dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemahiran menulis masih termasuk keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai peserta didik. Mereka sering kali mendapatkan kendala dalam mengembangkan gagasan ke dalam tulisan yang runtut serta rinci, menyusun informasi secara sistematis, menjelaskan isi tulisan secara lengkap, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi (LHO) di kelas VIII SMPN 2 Tanjungpinang. Kelas VIII-6 merupakan kelas yang masih memerlukan peningkatan dalam kemahiran menulis teks LHO. Hal tersebut diperkuat oleh data sumatif siswa kelas VIII-6 yang menunjukkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Dari 37 siswa,

sebanyak 12 siswa (32,4%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 25 siswa (67,6%) lainnya belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa kemahiran siswa dalam menulis teks LHO masih belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Tidak hanya mengalami kendala dalam menulis, siswa juga belum memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi. Penggunaan media pembelajaran dalam kemahiran menulis masih terbatas. SMPN 2 Tanjungpinang sebenarnya telah memiliki laboratorium bahasa yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, namun penggunaannya masih jarang dilakukan. Akibatnya pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis belum optimal sehingga siswa kurang memperoleh sumber belajar yang dapat membantu mereka mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis.

Kondisi ini didukung oleh penelitian Hajar et al. (2023), yang mengungkapkan bahwa kesulitan peserta didik dalam menulis teks LHO dikarenakan pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, kemampuan berpikir dan kemahiran menulis peserta didik belum optimal. Keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran cenderung meningkatkan keaktifan mereka. Tidak hanya itu keterlibatan peserta didik di dalam proses pembelajaran memudahkan mereka dalam memahami materi lebih baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu diterapkan model pembelajaran yang bisa mendukung peserta didik supaya aktif mencari, menemukan serta mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Model *Discovery Learning*

ialah model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hasil Penelitian Ajijan et al. (2023), menunjukkan bahwa penerapan model tersebut mampu meningkatkan kemahiran menulis teks LHO karena peserta didik dilatih menggunakan konsep dan mengembangkan tulisan berdasarkan informasi yang diperoleh secara mandiri.

Di samping penerapan model pembelajaran yang sesuai, diperlukan pula media pembelajaran yang dapat membantu siswa memperoleh informasi secara menarik dan mudah dipahami. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Siniar. Menurut Tuange et al. (2025) dan Yang (2025), penggunaan Siniar dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi serta kemampuan berpikir mandiri. Siniar juga memungkinkan siswa mengakses materi secara fleksibel, mendengarkan ulang informasi, dan mengembangkan ide tulisan berdasarkan informasi yang diperoleh.

Dengan mengombinasikan model *Discovery Learning* berbantuan media audio Siniar dalam pembelajaran menulis teks LHO diharapkan menjadi lebih bermakna, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks LHO, peneliti yang mengombinasi model tersebut dengan media audio Siniar masih relatif sedikit. Oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis efektivitas penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio Siniar terhadap kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa di kelas VIII SMPN 2 Tanjungpinang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kemahiran menulis teks LHO pada siswa di kelas VIII-6 SMPN 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026 sebelum diterapkan model *Discovery Learning* berbantuan media audio Siniar?
2. Bagaimanakah kemahiran menulis teks LHO pada siswa di kelas VIII-6 SMPN 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026 sesudah diterapkan model *Discovery Learning* berbantuan media audio Siniar?
3. Apakah penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio Siniar efektif terhadap kemahiran menulis teks LHO siswa di kelas VIII-6 SMPN 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kemahiran menulis teks LHO pada siswa di kelas VIII-6 SMPN 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026 sebelum diterapkan model *Discovery Learning* berbantuan media audio Siniar.
2. Mendeskripsikan kemahiran menulis teks LHO pada siswa di kelas VIII-6 SMPN 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026 sesudah diterapkan model *Discovery Learning* berbantuan media audio Siniar.
3. Mengetahui efektivitas penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio Siniar terhadap kemahiran menulis teks LHO siswa di kelas VIII-6 SMPN 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Tujuan penelitian ini untuk mendukung peningkatan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemahiran menulis teks LHO melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio Siniar. Hasil penelitian juga dapat memperluas referensi mengenai efektivitas model pembelajaran aktif serta penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis. Serta menjadi referensi untuk peneliti lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan penentuan model dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemahiran menulis teks LHO.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kemahiran menulis teks LHO siswa lewat pembelajaran yang lebih aktif .

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model dan media yang lebih berkembang.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian sejenis.

1.5 Definisi Istilah

1. *Discovery Learning* adalah pendekatan belajar yang menuntut keaktifan siswa dalam menemukan konsep dan pengetahuan melalui pengalaman langsung.
2. Siniar adalah media digital yang digunakan untuk menyajikan informasi dalam bentuk file audio atau video yang dapat diunduh dan diputar kembali melalui perangkat pribadi.
3. Menulis adalah suatu proses komunikasi menggunakan bahasa tulis yang melibatkan penggunaan simbol atau huruf untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan.
4. Teks laporan hasil observasi merupakan tulisan yang mendeskripsikan mengenai objek tertentu yang didapatkan dari hasil observasi secara sistematis.
5. Siswa adalah siswa kelas VIII-6 SMPN 2 Tanjungpinang.